

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

**Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023**

***Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 56	<i>Notes to the financial statements</i>

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024**

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	:	Ariel Wibisono	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Rungkut Industri 1 Blok F10, Kendangsari – Tenggiling Mejoyo Surabaya	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Pucang Adi 89 RT 003 Kertajaya – Gubeng , Surabaya	:	Domicile
Nomor Telepon	:	+623199013573	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk;
- laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- semua informasi dalam laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

- we are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk;*
- the financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- all information in financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - the financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- we are responsible for PT Putra Rajawali Kencana Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Jakarta, 30 April 2024 / April 30, 2024



Ariel Wibisono
Direktur Utama / President Director

PT. PUTRA RAJAWALI KENCANA
Ruko Section One Blok F 7-11 Jl. Rungkut Industri I
Kendangsari – Tenggiling Mejoyo – Surabaya
Jawa Timur – Indonesia

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 March 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,26,27	4.659.548.516	4.104.186.666	Cash and banks
Piutang usaha - neto	2,26,27			Trade receivables - net
Pihak ketiga	5	85.820.982.324	65.580.530.209	Third parties
Pihak berelasi	25	38.584.326.281	45.210.061.615	Related parties
Persediaan	2,6	101.963.000	91.039.000	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2,7	325.078.152	561.556.105	Prepaid expense
Total Aset Lancar		<u>129.491.898.273</u>	<u>115.547.373.595</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2,11c	645.943.551	742.841.741	Deferred tax asset
Aset tetap - neto	2,8	427.413.199.530	433.023.423.278	Fixed assets - net
Aset tak berwujud	2,9	29.993.133.333	30.573.333.333	Intangible assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>458.052.276.414</u>	<u>464.339.598.352</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>587.544.174.687</u>	<u>579.886.971.947</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 March 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12,26,27	58.677.881.590	58.985.296.259	Short term - bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2,10,26,27	1.980.873.813	21.089.000	Trade Payables - third parties
Utang pajak	2,11a	595.115.994	274.767.048	Taxes payable
Utang lembaga keuangan	2,13,26,27	12.000.000.000	12.000.000.000	Finance institution loan
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long term debts:
Bank	2,14,26,27	4.155.804.625	4.048.596.347	Bank
Pembiayaan konsumen	2,15,26,27	1.049.313.960	-	Finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		78.458.989.982	75.329.748.654	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt - net of current maturities:
Bank	2,14,26,27	4.460.120.257	5.597.293.780	Bank
Sewa Pembiayaan	2,15,27,27	3.596.458.846	-	Finance lease
Liabilitas imbalan kerja	2,16	726.632.904	726.632.904	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		8.783.212.007	6.323.926.684	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		87.242.201.989	81.653.675.338	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITIES
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - par value Rp50 per shares
Modal dasar - 14.000.000.000 saham				Authorized - 14,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 6.301.930.902 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	17	315.096.545.100	315.096.545.100	Issued and fully paid - 6,301,930,902 shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	18	151.521.786.832	151.521.786.832	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		24.957.701	24.957.701	Other comprehensive income
Saldo laba		33.658.683.065	31.590.006.976	Retained earning
Ekuitas - Neto		500.301.972.698	498.233.296.609	EQUITIES - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		587.544.174.687	579.886.971.947	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tiga Bulan / Three Months		
		2024	2023	
PENDAPATAN NETO	2,20,25	73.248.916.285	55.002.181.364	REVENUE - NET
BEBAN LANGSUNG	2,21	(64.932.307.579)	(43.521.656.890)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		8.316.608.706	11.480.524.474	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	2,22	2.909.679.370	2.841.067.588	General and administration expenses
LABA USAHA		5.406.929.336	8.639.456.886	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan lain-lain	23	1.757.053	885.431	Others income
Beban keuangan	24	(2.853.225.514)	(2.268.505.367)	Financial expense
Beban Lain-lain - Neto		(2.851.468.461)	(2.267.619.936)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		2.555.460.875	6.371.836.950	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2,11b	(389.886.596)	(1.065.692.310)	Current
Tangguhan	2,11c	(96.898.190)	(163.548.978)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(486.784.786)	(1.229.241.288)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		2.068.676.089	5.142.595.662	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	2,15	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2,11c	-	-	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME- NET
LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		2.068.676.089	5.142.595.662	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2,19	0,33	0,82	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Period Ended March 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Ekuitas - Neto Equity - Net</u>	
Saldo 1 Januari 2023	302.861.304.150	137.818.316.968	16.557.830	27.391.115.256	468.087.294.204	Balance as of January 1, 2023
Penambahan modal saham melalui pelaksanaan waran	12.235.240.950	13.703.469.864	-	-	25.938.710.814	Additional share capital through the exercise of warrants
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.142.595.662	5.142.595.662	Other comprehensive loss - net
Saldo 31 Maret 2023	315.096.545.100	151.521.786.832	16.557.830	32.533.710.918	499.168.600.681	Balance as of March 31, 2023
Saldo 1 Januari 2024	315.096.545.100	151.521.786.832	24.957.701	31.590.006.976	498.233.296.609	Balance as of January 1, 2024
Penambahan modal saham melalui pelaksanaan waran	-	-	-	-	-	Additional share capital through the exercise of warrants
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2.068.676.089	2.068.676.089	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2024	315.096.545.100	151.521.786.832	24.957.701	33.658.683.065	500.301.972.698	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2024 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period Ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	59.634.199.504	41.976.136.967	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(54.379.672.415)	(35.059.372.159)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(2.089.552.019)	(2.143.192.336)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan (pembayaran) kas dari operasi lainnya	<u>(103.318.203)</u>	<u>(163.506.045)</u>	Cash receipt (payment) from other operations
Kas yang dihasilkan dari operasi	3.061.656.867	4.610.066.426	Cash generated from operations
Pembayaran atas bunga	(2.748.150.258)	(2.104.113.891)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(69.537.650)</u>	<u>(737.064.310)</u>	Payment of income taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>243.968.959</u>	<u>1.768.888.225</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	<u>(2.997.000.000)</u>	<u>(36.500.000.000)</u>	Additional of fixed assets
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman lembaga pembiayaan	4.645.772.806	-	Receipt from finance lease
Pembayaran utang bank	(1.337.379.915)	(987.194.076)	Payment of bank loans
Penambahan tambahan modal disetor	-	13.703.469.864	Proceeds from additional paid in capital
Penambahan modal disetor	<u>-</u>	<u>12.235.240.950</u>	Proceeds from issuance of shares
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>3.308.392.891</u>	<u>24.951.516.738</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	555.361.850	(9.779.595.037)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>4.104.186.666</u>	<u>14.314.219.188</u>	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>4.659.548.516</u></u>	<u><u>4.534.624.151</u></u>	CASH AND BANK AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Putra Rajawali Kencana Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, S.H., notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-39185.AH.01.01 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 22 tanggal 19 Agustus 2021 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah keluarga Bapak Theodore Tonny Hendarto.

Perusahaan berdomisili di Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Desa Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekeretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Putra Rajawali Kencana Tbk (the “Company”) domiciled in Surabaya was established based on Deed No. 5 dated April 17, 2012 of Notary Juanita Sari Dewi, S.H., notary in Surabaya, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter Number AHU-39185.AH.01.01 Year 2012.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on the deed of the Company’s Shareholders Decree No. 23 dated September 20, 2019 of Notary Rini Yulianti, S.H., regarding changes in the Company’s articles of association to be adjusted to POJK No.15/ POJK.04/2020.

Based on article 3 of the Company’s articles of association, the purpose and objective of the Company is to engage in transportation and warehousing, leasing and leasing activities without option rights and wholesale or retail trading. Currently the Company is engaged in the transportation sector.

The Company started its commercial operations in 2012.

The main shareholders of the Company are the family of Mr. Theodore Tonny Hendarto.

The Company is domiciled at Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Kendangsari Village, Tenggilis Mejoyo District, Surabaya.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company’s Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, and Secretary as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Period Ended March 31, 2024 and
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Theodore Tonny Hendarto
 Dr. Ir. Agus Mulyanto

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur

Ariel Wibisono
 Yonathan Himawan Hendarto

Board of Director

President Director
 Director

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Dr. Ir. Agus Mulyanto
 Kep Suriyanto
 Dewi Andriyani

Board of Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 148/SK-P/RG-PURA/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021, Kepala Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Suhariyanto.

Based on the Director's Decision Letter No. 148/SK-P/RG-PURA/X/2021 dated October 25, 2021, the Head of the Company's Internal Audit is Suhariyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0396/SK-P/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Perusahaan telah menunjuk Ratna Hidayati untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Based on Director's Decision Letter No.0396/SK-P/RG-PURA/IX/2019 dated September 24, 2019, the Company has appointed Ratna Hidayati to be the Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan tetap pada Perusahaan adalah 25.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, total permanent employees in the Company is 25.

c. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-3/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.800.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 29 Januari 2020, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan surat No. 08163/BEI.PP3/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 18 Desember 2019.

c. Initial Public Offering

On January 21, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-3/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,800,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 50 per share and an offering price of Rp 105 per share to the public. On January 29, 2020, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on letter No. 08163/BEI.PP3/12-2019 regarding Approval of Securities Listing dated December 18, 2019.

1. UMUM (Lanjutan)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan menerbitkan waran seri I sebanyak 1.200.000.000 lembar. Pada tanggal 31 Desember 2023 pelaksanaan waran seri I sejumlah masing-masing 244.704.819 lembar. Keseluruhan jumlah waran seri I yang telah dilaksanakan adalah 1.000.467.624.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 30 April 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

Along with the Initial Public Offering, the Company issued waran seri I amounted to 1,200,000,000 shares. On December 31, 2023, the exercise of waran seri I amounted to 244,704,819 shares. The total number of waran seri I that have been exercised is 1,000,467,624.

d. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 30, 2024.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended March 31, 2023, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesia Rupiah.

Adoption of New and Revised PSAK

The Company adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective:

January 1, 2023

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets on Results before Intended Use*
- *Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 25 to the financial statements.

d. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lembaga keuangan, dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include short term bank loan, trade payables, accrued expenses, finance institution loan, and long term bank loan. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	
Armada	8	<i>Fleet</i>
Peralatan armada	25	<i>Fleet equipment</i>
Perlengkapan kantor	4	<i>Office supplies</i>

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan telah siap untuk digunakan.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended used.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi manfaatnya dari 20 tahun.

i. Intangible Assets

Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

k. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

I. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i) The Company has the right to operate the asset;*
 - ii) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

I. Employee Benefits Liability

The Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

m. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- i) Identify contract(s) with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

n. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

i. Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of tax provisions that may arise.

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

o. Laba Neto per Saham

Labanya neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Labanya per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments..

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

q. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Stock Issuance Cost

In accordance with to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTASI PENTING (Lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Perusahaan sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Company as Lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease term

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTASI PENTING (Lanjutan)**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 25 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 8 to the financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTASI PENTING (Lanjutan)**

Masa Manfaat Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud, Perusahaan akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Useful Lives of Intangible Assets

The Company estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Company's intangible assets, would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Company's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTASI PENTING (Lanjutan)**

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat. Manajemen mengestimasi nilai realisasi bersih barang jadi tersebut berdasarkan harga faktur terakhir dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company trade receivables at the statement of financial position date is disclosed in Notes 5 to the financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items. Management estimates the net realizable value of such finished goods based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTASI PENTING (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Company carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 11 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 15 to the financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas			Cash
Rupiah	50.000.000	35.000.000	Rupiah
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank MNC Internasional Tbk	9.067.506	430.717.102	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.731.023.966	3.288.598.055	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.854.044.406	336.025.257	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	12.603.593	12.813.593	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.309.045	1.032.659	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub total	4.609.548.516	4.069.186.666	Sub total
Total	4.659.548.516	4.104.186.666	Total

This account consists of:

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no cash and banks placed with related parties. Cash and banks is not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	33.053.585.110	36.790.380.630	PT Rajawali Dwiputra Indonesia
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	5.039.584.356	7.756.086.600	PT Rajawali Trans Global Sejahtera
PT Indo Lintas Adi Karya	491.156.815	663.594.385	PT Indo Lintas Adi Karya
Subtotal	38.584.326.281	45.210.061.615	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Graha Rejeki Santoso	12.756.775.219	6.782.822.524	PT Graha Rejeki Santoso
PT Anugerah Agung Santiaji	7.871.325.755	5.146.347.727	PT Anugerah Agung Santiaji
CV Mitralindo Utama	6.874.560.708	6.364.945.797	CV Mitralindo Utama
PT Bhakti Surya Mandala	4.875.646.944	2.010.275.380	PT Bhakti Surya Mandala
PT Madame King Jaya	3.424.308.414	-	PT Madame King Jaya
PT Ide Sukses Mandiri	3.108.986.495	3.108.986.495	PT Ide Sukses Mandiri
Ibu Tjio Vivi	2.023.433.735	2.023.433.735	Mrs. Tjio Vivi
PT Global Integra Medika	2.708.385.068	-	PT Global Integra Medika
PT. Ballasse Arie& Harry	1.955.688.553	-	PT. Ballasse Arie& Harry
Bapak Suparlan	1.218.488.786	1.218.488.786	Mr. Suparlan
PT Lestari Usaha Sukses	1.003.342.220	1.178.942.220	PT Lestari Usaha Sukses

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Aman Jaya Perdana	1.136.160.480	1.136.160.480
Lenny	1.007.291.564	1.007.291.564
Bapak Agus Affandi	228.706.809	1.331.496.156
PT Rolimex Kimia Nusamas	843.112.758	1.047.612.758
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	35.560.225.834	33.999.183.606
Subtotal	<u>86.596.439.343</u>	<u>66.355.987.228</u>
Total	125.180.765.624	111.566.048.843
Penurunan nilai piutang usaha	<u>(775.457.019)</u>	<u>(775.457.019)</u>
Piutang Usaha - Neto	<u>124.405.308.605</u>	<u>110.790.591.824</u>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

PT Aman Jaya Perdana
Lenny
Mr. Agus Affandi
PT Rolimex Kimia Nusamas
Others (below Rp 1.000.000.000)
Subtotal
Total
Impairmet of trade receivable
Trade Receivables - Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	50.400.579.854	20.140.196.966
Jatuh tempo 30 - 60 hari	20.063.209.252	24.053.016.002
Jatuh tempo 61 - 90 hari	6.061.199.786	19.521.241.338
Jatuh tempo lebih dari 91 hari	48.655.776.732	47.851.594.537
Sub-total	125.180.765.624	111.566.048.843
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	<u>(775.457.019)</u>	<u>(775.457.019)</u>
Total	<u>124.405.308.605</u>	<u>110.790.591.824</u>

Not yet due
Maturity 30 - 60 days
Maturity 61 - 90 days
Maturity more than 91 days
Sub-total
Less allowance for impairment loss
Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara kolektif adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on collective assessments were as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	775.457.019	652.624.356
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 22)	-	122.832.663
Saldo Akhir Tahun	<u>775.457.019</u>	<u>775.457.019</u>

Balance at beginning of year
Provision during the year (Notes 22)
Balance at End of Year

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan merupakan suku cadang masing-masing sebesar Rp101.963.000 dan Rp91.039.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa terdapat minimal risiko kerugian atas persediaan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan provisi untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

6. INVENTORIES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventory consists spare parts amounting to Rp101,963,000 and Rp91,039,000, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories are not insured because management believes that there is minimal risk of losses on inventories.

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, beban dibayar di muka merupakan sewa lahan masing-masing sebesar Rp130.571.955 dan Rp561.556.105.

7. PREPAID EXPENSES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, prepaid expenses pertain to land rent amounting to Rp130,571,955 and Rp561,556,105, respectively.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Maret 2024 / March 31, 2024						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Armada	241.360.628.930	-	-	-	241.360.628.930	Fleet
Peralatan armada	216.227.949.378	2.997.000.000	-	-	219.224.949.378	Fleet equipment
Perlengkapan kantor	140.927.666	-	-	-	140.927.666	Office supplies
Aset dalam penyelesaian - infrastruktur IT	14.148.000.000	-	-	-	14.148.000.000	Assets under construction - IT infrastructure
Aset dalam penyelesaian - peralatan armada	86.500.000.000	-	-	-	86.500.000.000	Assets under construction - fleet equipment
Total Biaya Perolehan	558.377.505.974	2.997.000.000	-	-	561.374.505.974	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Armada	92.877.524.063	6.661.494.858	-	-	99.539.018.921	Fleet
Peralatan armada	32.358.350.127	1.942.279.494	-	-	34.300.629.621	Fleet equipment
Perlengkapan kantor	118.208.506	3.449.396	-	-	121.657.902	Office supplies
Total Akumulasi Penyusutan	125.354.082.696	8.607.223.748	-	-	133.961.306.444	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	433.023.423.278				427.413.199.530	Book Value

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Armada	241.360.628.930	-	-	-	241.360.628.930	Fleet
Peralatan armada	178.727.949.378	22.000.000.000	-	15.500.000.000	216.227.949.378	Fleet equipment
Perlengkapan kantor	140.927.666	-	-	-	140.927.666	Office supplies
Aset dalam penyelesaian - infrastruktur IT	14.148.000.000	-	-	-	14.148.000.000	Assets under construction - IT infrastructure
Aset dalam penyelesaian - peralatan armada	65.500.000.000	36.500.000.000	-	(15.500.000.000)	86.500.000.000	Assets under construction - fleet equipment
Total Biaya Perolehan	499.877.505.974	58.500.000.000	-	-	558.377.505.974	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Armada	65.364.819.369	27.512.704.694	-	-	92.877.524.063	Fleet
Peralatan armada	24.744.232.152	7.614.117.975	-	-	32.358.350.127	Fleet equipment
Perlengkapan kantor	100.228.172	17.980.334	-	-	118.208.506	Office supplies
Total Akumulasi Penyusutan	90.209.279.693	35.144.803.003	-	-	125.354.082.696	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	409.668.226.281				433.023.423.278	Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation charge is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban langsung (Catatan 21)	8.603.774.352	35.126.822.669	Direct cost (Notes 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	3.449.396	17.980.334	General and administration expenses (Notes 22)
Total	8.607.223.748	35.144.803.003	Total

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.992.935.000.

The gross amount of fixed assets, that have been fully depreciated and still in use as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Rp1,992,935,000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no assets that are not used temporarily and assets that have been discontinued from active use.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, armada yang beroperasi dan peralatan armada Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan pada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp28.912.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the operating fleet and equipment of the Company's fleet were insured against loss with PT MNC Asuransi Indonesia, a third party, for a total coverage of Rp28,912,500,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Perusahaan berupa armada dan peralatan armada dengan jumlah sebesar Rp17.522.500.000 diperoleh dari fasilitas pinjaman. Aset tetap tersebut dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's fixed assets in the form of fleets and fleet equipment amounting to Rp17,522,500,000 were obtained from a loan facility. The fixed assets are used as collateral for the loan facility.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Period Ended March 31, 2024 and
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berikut persentase dan estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian – peralatan armada pada tanggal 31 Desember 2023:

Karoseri	Penyelesaian / Percentage of Completion
Flatdeck	90%
Gandengan	95%
Tangki Gandengan	90%
Dropside	95%

Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak telah sesuai. Estimasi penyelesaian adalah di bulan Desember 2023. Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap telah sesuai. Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman ke dalam nilai aset.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment of property, plant and equipment as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The following are the percentage and estimated date of completion of asset under construction – fleet equipment as of December 31, 2023:

The percentage of the carrying amount against the contract value is appropriate. The estimated completion is in December 2023. The amount of expenditure recognized in the carrying amount of fixed assets is appropriate. There is no capitalization of borrowing costs into asset value.

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perangkat lunak	34.812.000.000	34.812.000.000	Software
Amortisasi (Catatan 21)	(4.818.866.667)	(4.238.666.667)	Amortization (Notes 21)
Total	29.993.133.333	30.573.333.333	Total

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak berupa TSM, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System dan Procurement System Perangkat lunak akan diamortisasi selama 20 tahun.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

9. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

Intangible assets consist of software in the form of TSM, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System and Procurement System. The software will be amortized over 20 years.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment of intangible assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Period Ended March 31, 2024 and
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp1.908.873.813 dan Rp21.089.000.

10. TRADE PAYABLES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account consist of trade payables for third parties amounting to Rp1.908.873.813 and Rp21,089,00, respectively.

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	33.097.500	30.181.689	Tax article 21
Pasal 23	1.501.500	538.600	Tax article 23
Pasal 25	2.852.157	2.852.157	Tax article 25
Pasal 29:			Tax article 29:
2024	316.470.235	-	2024
2023	1.194.602	1.194.602	2023
2022	-	-	2022
2021	240.000.000	240.000.000	2021
Total	<u>595.115.994</u>	<u>274.767.048</u>	Total

11. TAXATION

a. Taxes Payable

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

b. Income Tax Expenses

The reconciliation between profit before income tax in profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income For the Three Months Period Ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.555.460.875	5.335.945.026	Profit before income tax per the statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer			Temporary difference
Imbalan kerja karyawan	-	95.446.768	Employee benefits
Beban penyusutan	(509.990.473)	(1.939.091.567)	Depreciation expense
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	122.832.663	Allowance for impairment of receivables
Beda permanen			Permanent difference
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.564.313	648.546.057	Non-deductible expenses
Taksiran laba kena pajak	<u>2.052.034.714</u>	<u>4.263.678.947</u>	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan kini	<u>389.886.596</u>	<u>810.099.000</u>	Current income tax expense

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Period Ended March 31, 2024 and
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 23	64.859.890	540.119.509	<i>Article 23</i>
Pasal 25	8.556.471	268.784.889	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	<u>73.416.361</u>	<u>808.904.398</u>	<i>Sub-total</i>
Utang Pajak Penghasilan			<i>Income Tax Payable</i>
Pasal 29	<u>316.470.235</u>	<u>1.194.602</u>	<i>Article 29</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tanggungan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense - net and profit before income tax by applying applicable tax rate is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.555.460.875	5.335.945.026	<i>Profit before income tax per the statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak pada tarif pajak yang berlaku (Catatan 11d)	485.537.566	1.013.829.555	<i>Tax at applicable tax rate (Note 11d)</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.247.219	123.223.751	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>486.784.786</u>	<u>1.137.053.306</u>	<i>Income tax expense - net</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income from the reconciliation is used as the basis of filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Asset

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, details of deferred tax assets are as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / <i>Deferred Income Tax Benefit</i>		Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
		Tahun Berjalan / <i>Current Year</i>	Penyesuaian / <i>Adjustment</i>			
Aset tetap	457.444.655	(96.898.190)	-	-	360.546.464	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	138.060.253	-	-	-	138.060.253	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	147.336.833	-	-	-	147.336.833	<i>Allowance for impairment loss of receivables</i>
Aset Pajak Tangguhan	<u>742.841.741</u>	<u>(96.898.190)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>645.943.551</u>	<i>Deferred Tax Asset</i>

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit		Dikreditkan pada Penghasilan Komprensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
Aset tetap	825.872.053	(368.427.398)	-	-	457.444.655	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	121.895.706	18.134.886	-	(1.970.339)	138.060.253	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	123.998.627	23.338.206	-	-	147.336.833	Allowance for impairment loss of receivables
Aset Pajak Tangguhan	1.071.766.386	(326.954.306)	-	(1.970.339)	742.841.741	Deferred Tax Asset

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

d. Perubahan Peraturan Pajak

d. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus disease 2019 "Covid-19". Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Corona virus disease "Covid-19" pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Tax Harmonization Law

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP") which outlines the following six provisions:

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH") Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPH Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19.

Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPH Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

11. TAXATION (Continued)

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH") The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19.

Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP No. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK Number 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

11. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

11. TAXATION *(Continued)*

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

11. TAXATION *(Continued)*

Regulations for Job Creation Law (continued)

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank MNC Internasional Tbk			PT Bank MNC Internasional Tbk
Kredit Modal Kerja Promes	24.000.000.000	24.000.000.000	DL Structured
Kredit Modal Kerja PRK	34.677.881.590	34.985.296.259	Limited Working Capital
Total	58.677.881.590	58.985.296.259	Total

This account consists of:

Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"). Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang bank jangka pendek kepada MNC adalah sebesar Rp58.677.881.590.

The Company obtained credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of short-term bank loans to MNC amounted Rp 58,677,881,590.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Perusahaan mendapat persetujuan kredit dari MNC atas fasilitas kredit jangka pendek dengan rincian sebagai berikut:

On August 19, 2022, the Company obtained credit approval from MNC for short-term credit facilities with the following details:

Pinjaman Rekening Koran

Maksimum kredit : Rp35.000.000.000

Keperluan : Take over dari BNI untuk modal kerja

Bentuk : Revolving dan Committed Facility

Jangka waktu: 12 bulan

Bunga : 10,5% per tahun

Provisi : 0,25% per tahun dari maksimum kredit

Limited Working Capital Credit

Maximum credit : Rp35,000,000,000

Usage : Take over from BNI for Additional working capital

Form : Revolving and Committed Facility

Term : 12 months

Interest : 10,5% per annual

Provision : 0,25% per annum of the maximum credit

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman Tetap

Maksimum	
kredit :	Rp24.000.000.000
Keperluan :	Take over dari BNI untuk modal kerja
Bentuk :	Revolving dan Committed Facility
Jangka waktu :	12 bulan
Bunga :	10,5% per tahun
Provisi :	0,25% per tahun dari maksimum kredit

13. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 akun ini merupakan utang Lembaga keuangan kepada PT Komunal Finansial Indonesia sebesar Rp 12.000.000.000.

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Komunal Finansial Indonesia dalam bentuk invoice financing. Jangka waktu pinjaman adalah tiga bulan sejak tiap-tiap pencairan dengan tingkat bunga kisaran 14% per tahun.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank MNC Internasional Tbk - kredit investasi	8.615.924.882	9.645.890.127	PT Bank MNC Internasional Tbk - kredit investasi
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4.155.804.625	4.048.596.347	Less current maturity
Bagian Jangka Panjang	4.460.120.257	5.597.293.780	Long-term portion

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Working Capital

Maximum	
credit :	Rp24,000,000,000
Usage :	Take over from BNI for working capital
Form :	Revolving dan Committed Facility
Term :	12 months
Interest :	10,5% per annual
Provision :	0,25% per annum of the maximum credit

13. FINANCIAL INSTITUTION LOAN

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account consist of financial institution loan for PT Komunal Finansial Indonesia amounting to Rp12,000,000,000.

The Company obtained loan facility from PT Komunal Finansial Indonesia in the form of invoice financing. The loan term is three months from each withdrawal with range interest of 14% per annum.

14. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Investasi I

(PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022)

Maksimum :

kredit Rp4.745.000.000

Keperluan :

Take over dari BNI untuk investasi truk

Jangka waktu 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 30 Desember 2025)

Bunga : 10,5% per tahun

Kredit Investasi II

(PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022)

Maksimum

kredit : Rp3.051.000.000

Keperluan : Take over dari BNI untuk investasi truk

Jangka waktu : 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 25 Februari 2026)

Bunga : 10,5% per tahun

Kredit Investasi III

(PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022)

Maksimum

kredit : Rp3.001.000.000

Keperluan : Take over dari BNI untuk investasi truk

Jangka waktu : 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 29 Januari 2026)

Bunga : 10,5% per tahun

Kredit Investasi IV

(PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022)

Maksimum

kredit : Rp4.367.000.000

Keperluan : Take over dari BNI untuk investasi truk

Jangka waktu : 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 13 Maret 2026)

Bunga : 10,5% per tahun

14. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company obtained credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk with the following details:

Investment Credit I

(PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022)

Maximum :

credit Rp4,745,000,000

Usage :

Take over from BNI for investment on truck

Term : 84 months (as scheduled until December 30, 2025)

Interest : 10,5% per annum

Investment Credit II

(PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022)

Maximum

credit : Rp3,051,000,000

Usage :

Take over from BNI for investment on truck

Term : 84 months (as scheduled until February 25, 2026)

Interest : 10,5% per annum

Investment Credit III

(PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022)

Maximum

credit : Rp3,001,000,000

Usage :

Take over from BNI for investment on truck

Term : 84 months (as scheduled until January 29, 2026)

Interest : 10,5% per annum

Investment Credit IV

(PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022)

Maximum

credit : Rp4,367,000,000

Usage :

Take over from BNI for investment on truck

Term : 84 months (as scheduled until March 13, 2026)

Interest : 10,5% per annum

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas pada PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Milik No. 696 atas nama Yonathan Himawan Hendarto
2. Sertifikat Hak Milik No. 1524 dan 2822 atas nama Yonathan Himawan Hendarto
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 784 atas nama Ariel Wibisono
4. Sertifikat Hak Milik No. 77 atas nama Julia Annawati
5. Sertifikat Hak Milik No. 468 dan 433 serta SHM No. 216, 80, 693, dan 89 atas nama Tony Hendarto
6. BPKB atas 25 Unit kendaraan atas nama PT Putra Rajawali kencana Tbk
7. Piutang dagang atas nama PT Putra Rajawali Kencana Tbk sebesar Rp20.000.000.000
8. Personal Guarantee (PG) atas Ariel Wibisono, Yonathan Himawan, & Tonny Hendarto

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan berikut ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari MNC:

1. Melakukan perubahan permodalan dan/atau susunan pemegang saham;
2. Melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris/Pengurus;
3. Melakukan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Debitur;
4. Melakukan akuisisi dan investasi/penyertaan pada Perusahaan lain;
5. Melakukan penggabungan/merger atau konsolidasi;
6. Membagikan dividen;
7. Melakukan divestasi;
8. Melakukan usaha patungan (joint venture);
9. Mengubah bentuk dan/atau status badan hukum/badan usaha;
10. Memberikan pinjaman kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham Debitur;
11. Memperoleh pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari pihak lain;
12. Melakukan perubahan anggaran dasar Debitur;
13. Menggadaikan atau membebankan atau menjadikan jaminan atas saham pemegang saham pada Debitur kepada pihak lain;

14. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

Facilities from PT Bank MNC International Tbk are guaranteed by the following:

1. Certificate of Ownership No. 696 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto
2. Certificate of Ownership No. 1524 and 2822 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto
3. Certificate of Building Use Rights No. 784 on behalf of Ariel Wibisono
4. Certificate of Ownership No. 77 on behalf of Julia Annawati
5. Certificate of Ownership No. 468 and 433, and Certificate of Ownership No. 216, 80, 693, and 89 on behalf of Tony Hendarto
6. BPKB for 25 units of vehicles on behalf of PT Putra Rajawali Kencana Tbk
7. Trade receivables on behalf of PT Putra Rajawali Kencana Tbk amounting to Rp20,000,000,000
8. Personal Guarantee (PG) for Ariel Wibisono, Yonathan Himawan, & Tony Hendarto

Based on the agreement, the Company is not allowed to carry out the following activities without prior written approval from MNCI:

1. Make changes to the capital and/or composition of shareholders;
2. Make changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners/Management;
3. Make changes to the purpose and objectives and business activities of the Debtor;
4. Acquisition and investment/investment in other companies;
5. Perform mergers or consolidations;
6. Distribute dividends;
7. Divestment;
8. Conducting joint ventures;
9. Changing the form and/or status of the legal entity/business entity;
10. Providing loans to the Directors, Board of Commissioners and Debtor shareholders;
11. Obtain new loans or additional loans from other parties;
12. Make changes to the Debtor's articles of association;
13. Pledge or charge or make collateral for the shareholder's shares in the Debtor to other parties;

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Period Ended March 31, 2024 and
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

14. Menjual, membebankan, mengalihkan atau melepaskan usaha, pendapatan usaha, sebagian besar aset kepada pihak lain dan/atau menjadi penjamin (borg) bagi pihak lain;
15. Mengeluarkan saham-saham baru, hak opsi, waran, atau instrumen-instrumen sejenis lainnya;
16. Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal (capital expenditure);
17. Menjual, mengalihkan, menyewakan, membebankan dengan jaminan lain, atau melepaskan dengan cara apapun atas barang jaminan/agunan kepada pihak lain.
18. Melakukan pembayaran hutang pokok dan/atau bunga kepada pemegang saham dan para kreditur subordinasi sebelum hutang kepada bank dilunasi (jika ada).

14. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

14. Selling, encumbering, transferring or disposing of business, operating income, most of the assets to other parties and/or acting as guarantor (borg) for other parties;
15. Issuing new shares, options, warrants, or other similar instruments;
16. Cause or agree to cause capital expenditure;
17. Sell, transfer, rent, charge with other collateral, or release in any way the collateral/collateral to other parties.
18. Make payments of principal and/or interest debt to shareholders and subordinated creditors before the debt to the bank is repaid (if any).

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>PT MNC Finance</u>	
Utang Pembiayaan Konsumen	4.645.772.806
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.049.313.960)
Bagian Jangka Panjang	<u>3.596.458.846</u>

Perusahaan mendapatkan utang pembiayaan konsumen dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Merk	
Kendaraan:	Hino
Tipe :	7 Unit SG260J dan 5 Unit FL 235JW
Tahun :	2013
Plafon:	Rp4.818.590.000
Jangka waktu:	36 Bulan

15. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	-
	-
	-

<u>PT MNC Finance</u>
Finance lease consumer
Net of current maturities
Long term portion

The Company obtained finance lease with terms and conditions:

Vehicle's brand	Rp4,745,000,000
Type :	7 Unit SG260J dan 5 Unit FL 235JW
Year :	2013
Plafond	Rp4.818.590.000
Term Period :	36 Months

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuarial independen, oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dan PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Umur pensiun normal	: 55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	: Normal retirement age
Tingkat diskonto	: 6,80% per tahun / 6.80% per year	6,80% per tahun / 6.80% per year	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00% per tahun / 7,00% per year	7,00% per tahun / 7,00% per year	: Salary growth rate
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	: Mortality rate

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company accrued employee benefits liability based on the actuarial report of independent actuary, oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno and PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera using the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Biaya jasa kini	-	47.971.598	Current services cost
Biaya bunga	-	47.475.170	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 22)	-	95.446.768	Employee benefit recognized in profit or loss (Note 22)

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

Remeasurement recognized in other comprehensive income:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Keuntungan / kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) from:
Deviasi asumsi dengan realisasi	-	(7.747.072)	Deviation of assumptions with realization
Perubahan asumsi	-	(2.623.138)	Changes in financial assumption
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(10.370.210)	Remeasurement recognized in other comprehensive income

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Period Ended March 31, 2024 and
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	726.632.904	641.556.346	Beginning balance
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 22)	-	95.446.768	Employee benefit recognized in profit or loss (Note 22)
Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	-	(10.370.210)	Employee benefit recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>726.632.904</u>	<u>726.632.904</u>	Ending balance

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

	<u>Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions</u>	<u>Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation</u>		
		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
31 Desember 2023				<u>December 31, 2023</u>
Tingkat diskonto	1,00%	43.203.605	(53.560.337)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	54.715.571	(43.170.342)	Salary increment rate

17. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the compositions of shareholders and its ownership are as follows:

	<u>31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/ March 31, 2024 and December 31, 2023</u>			
	<u>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
PT Rajawali Inti (RI)	962.621.880	15%	48.131.094.000	PT Rajawali Inti (RI)
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	769.639.000	12%	38.481.950.000	PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)
PT Igelcorp Asia Kapital (IAK)	463.019.400	7%	23.150.970.000	PT Igelcorp Asia Kapital (IAK)
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	353.069.900	6%	17.653.495.000	PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	3.753.580.722	60%	187.679.036.100	Public (each holding under 5%)
Total	<u>6.301.930.902</u>	<u>100%</u>	<u>315.096.545.100</u>	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah pelaksanaan waran menjadi saham biasa adalah sejumlah Nihil dan 1.000.467.624 lembar saham.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the number of exercised warrants into ordinary shares was Nill and 1,000,467,624 shares.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	200.000.000	200.000.000	<i>Difference between tax amnesty assets and liability</i>
Agio saham			<i>Share premium:</i>
Penawaran umum perdana saham	99.000.000.000	99.000.000.000	<i>Initial public offering</i>
Biaya emisi saham 2020	(3.704.400.000)	(3.704.400.000)	<i>Share issuance costs 2020</i>
Pelaksanaan waran			<i>Exercise of warrants</i>
2023	13.703.469.864	13.703.469.864	<i>2023</i>
2022	10.888.957.744	10.888.957.744	<i>2022</i>
2021	11.561.308.864	11.561.308.864	<i>2021</i>
2020	19.872.450.360	19.872.450.360	<i>2020</i>
Total	151.521.786.832	151.521.786.832	Total

19. LABA NETO PER SAHAM DASAR

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba netto periode berjalan	2.068.676.089	5.142.595.662	<i>Net income for the periode</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	6.301.930.902	6.301.930.902	<i>Total weighted average number of share</i>
Laba Neto Per Saham Dasar	0,33	0,82	Basic Earnings per Shares

Pada saat Penawaran Umum Perdana Perseroan menerbitkan waran seri I sebanyak 1.200.000.000 lembar

The Company issued waran seri I amounting 1,200,000,000 by the time Initial Public Offering.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Period Ended March 31, 2024 and
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Pihak Ketiga			Third Parties
Jasa angkutan	63.331.996.780	33.333.124.082	Transportation services
Klaim susut	(19.437.500)	(67.035.000)	Shrinkage claim
Pihak Berelasi			Related Parties
Jasa angkutan	9.936.357.005	21.736.092.282	Transportation services
Neto	73.248.916.285	55.002.181.364	Net

Rincian pelanggan dengan jumlah pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers with total revenue exceeding 10% of total revenue are as follows:

	2024	2024	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	6.830.969.164	12.945.400.000	PT Rajawali Dwiputra Indonesia
PT Rajawali Trans Global			PT Rajawali Trans Global
Sejahtera	2.151.877.216	6.290.692.282	Sejahtera
Total	8.982.846.380	19.236.092.282	Total

21. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

21. DIRECT COSTS

This account consists of:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Bahan bakar	17.455.297.720	12.777.847.608	Fuel oil
Penyusutan (Catatan 8)	8.603.774.352	8.473.194.954	Depreciation (Notes 8)
Multimoda	13.972.393.674	7.359.620.201	Multimoda
Beban pengangkutan	11.000.506.888	6.041.768.837	Carrying expenses
Ban	8.034.723.740	5.951.653.080	Tires
Suku cadang dan pemeliharaan	3.883.925.978	2.331.104.252	Spare parts and maintenance
Asuransi	1.006.450.767	353.353.798	Insurance
Sewa	975.234.460	233.114.160	Rent
Total	64.932.307.579	43.521.656.890	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Period Ended March 31, 2024 and
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Gaji dan tunjangan lainnya	1.611.622.918	1.085.659.130	<i>Salary and benefits</i>
Amortisasi (Catatan 9)	580.200.000	580.200.000	<i>Amortization (Note 9)</i>
Kantor	651.660.801	787.405.825	<i>Office</i>
Pajak	116.197.500	98.739.470	<i>Taxes</i>
Profesional	48.728.205	-	<i>Professional</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	147.542.620	289.063.163	<i>Others (each below Rp 50,000,000)</i>
Total	3.155.952.044	2.841.067.588	Total

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

23. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Penghasilan bunga	1.757.053	885.431	<i>Interest income</i>

23. OTHER INCOME

This account consists of:

24. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Bunga pinjaman bank	(2.748.150.258)	(2.104.113.891)	<i>Bank loan interest</i>
Administrasi bank	(105.075.257)	(164.391.476)	<i>Bank administration</i>
Total	(2.853.225.514)	(2.268.505.367)	Total

24. FINANCE EXPENSES

This account consists of:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Period Ended March 31, 2024 and
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	33.053.585.110	36.790.380.630
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	5.039.584.356	7.756.086.600
PT Indo Lintas Adikarya	491.156.815	663.594.385
Total	<u>38.584.326.281</u>	<u>45.210.061.615</u>
Persentase terhadap total aset	<u>6,57%</u>	<u>7,80%</u>

25. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	<u>Trade receivables (Note 5)</u>
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	36.790.380.630
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	7.756.086.600
PT Indo Lintas Adikarya	663.594.385
Total	<u>45.210.061.615</u>
Persentase terhadap total aset	<u>7,80%</u>

	<u>2024 (Tiga Bulan/ Three Months)</u>	<u>2023 (Tiga Bulan/ Three Months)</u>
Pendapatan (Catatan 20)		
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	6.830.969.164	12.945.400.000
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	2.151.877.216	6.290.692.282
PT Indo Lintas Adikarya	953.510.625	2.500.000.000
Total	<u>9.936.357.005</u>	<u>21.736.092.282</u>
Persentase terhadap pendapatan neto	<u>13,57%</u>	<u>39,52%</u>

	<u>Revenue (Note 20)</u>
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	12.945.400.000
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	6.290.692.282
PT Indo Lintas Adikarya	2.500.000.000
Total	<u>21.736.092.282</u>
Persentase terhadap pendapatan neto	<u>39,52%</u>

Piutang usaha disajikan sebagai aset lancar karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables is presented as current assets since those are collectible on demand and are non-interest bearing.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances</u>
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	Pemegang saham / Shareholder	Piutang usaha dan pendapatan / trade receivables and revenue
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	Afiliasi / Affiliation	Piutang usaha dan pendapatan / trade receivables and revenue
PT Indo Lintas Adikarya	Afiliasi / Affiliation	Piutang usaha dan pendapatan / trade receivables and revenue

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dengan suku bunga tetap diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for long-term bank loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of long term bank loans with fixed rate is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company from its financial instruments is exposed on certain financial risks such as credit risk, dan liquidity risk. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized are as follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract. leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Period Ended March 31, 2024 and
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (Lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
 (Continued)

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impairment</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>impairment</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan bank	4.659.548.516	-	-	-	4.659.548.516	Cash and banks
Piutang usaha	50.400.579.854	74.780.185.770	-	(775.457.019)	124.405.308.605	Trade receivables
Total	55.060.128.370	74.780.185.770	-	(775.457.019)	129.064.857.121	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impairment</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>impairment</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan bank	4.104.186.666	-	-	-	4.104.186.666	Cash and banks
Piutang usaha	20.140.196.966	91.425.851.877	-	(775.457.019)	110.790.591.824	Trade receivables
Total	24.244.383.632	91.425.851.877	-	(775.457.019)	114.894.778.490	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

31 Maret 2023 / March 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total / Total	
Utang bank jangka pendek	58.677.881.590	-	-	58.677.881.590	Short-term bank loan
Utang usaha	1.980.873.813	-	-	1.980.873.813	Trade payables
Utang bank jangka panjang	4.155.804.625	4.460.120.257	-	8.615.924.882	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.049.313.960	3.596.458.846	-	4.645.772.806	Finance lease
Utang lembaga keuangan	12.000.000.000	-	-	12.000.000.000	Financial Institution loan
Total	77.863.873.988	8.056.579.103	-	85.920.453.090	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total / Total	
Utang bank jangka pendek	58.985.296.259	-	-	58.985.296.259	Short-term bank loan
Utang usaha	21.089.000	-	-	21.089.000	Trade payables
Utang bank jangka panjang	4.048.596.347	5.597.293.780	-	9.645.890.127	Long-term bank loan
Utang lembaga keuangan	12.000.000.000	-	-	12.000.000.000	Financial Institution loan
Total	75.054.981.606	5.597.293.780	-	80.652.275.386	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual repayment that is not discounted as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Capital Management

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Period Ended March 31, 2024 and
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (Lanjutan)

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total liabilitas	87.242.201.989	81.653.675.338	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: Kas dan bank	4.659.548.516	4.104.186.666	<i>Less: Cash and banks</i>
Liabilitas neto	82.582.653.473	77.549.488.672	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	500.301.972.698	498.233.296.609	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	16,51%	15,56%	<i>Gearing ratio</i>

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

The gearing ratio as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan laba dari segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Pendapatan neto	73.248.916.285	55.002.181.364	<i>Revenue - net</i>
Beban langsung	(64.932.307.579)	(43.521.656.890)	<i>Direct costs</i>
Hasil segmen	8.316.608.706	11.480.524.474	Segment result
Beban usaha segmen	(2.909.679.370)	(2.841.067.588)	<i>Segment operating expense</i>
Penghasilan lain-lain segmen	1.757.053	885.431	<i>Segment other income</i>
Beban keuangan segmen	(2.853.225.514)	(2.268.505.367)	<i>Segment financial expense</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(486.784.786)	(1.229.241.288)	<i>Income taxes expense - net</i>
Laba segmen	2.068.676.089	5.142.595.662	Segment profit

28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company business consist only in ground, so that the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the operating segment, while the profit from the business segment is as follows:

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga, dan masih berlaku sampai dengan tanggal pelaporan, antara lain:

- Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Molindo Raya Industrial. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan tanggal 31 Mei 2025.
- Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Graha Rejeki Santoso. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 Januari 2021 sampai dengan tanggal 10 Januari 2026.
- Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Anugerah Agung Santiaji. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 05 Januari 2021 dan berlaku seterusnya.
- Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Rolimex Kimia Nusamas. Perjanjian ini berlaku sejak Januari 2023 dan berlaku seterusnya.
- Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Kimia Kontruksi Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak Desember 2022 dan berlaku seterusnya.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Agreements with third parties, which are still valid until the reporting date, include:

- The Company entered into an agreement for the delivery of goods PT Molindo Raya Industrial. This agreement is valid from May 2, 2023 until May 2, 2025.
- The Company entered into an agreement for the delivery of goods PT Graha Rejeki Santoso. This agreement is valid from January 11, 2021 until January 10, 2026.
- The Company entered into an agreement for the delivery of goods with PT Anugerah Agung Santiaji. This agreement is valid from January 05, 2021 onwards.
- The Company entered into an agreement for the delivery of goods with PT Rolimex Kimia Nusamas. This agreement is valid from January, 2023 onwards.
- The Company entered into an agreement for the delivery of goods with PT Kimia Kontruksi Indonesia. This agreement is valid from December, 2022 onwards.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- f) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Indo Acidatama Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 April 2023 sampai dengan 16 April 2024.
- g) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Mitsui Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Oktober 2023 sampai dengan 23 Oktober 2028.
- h) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan CV Mitralindo Utama. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 13 April 2021 sampai dengan 12 April 2026.

30. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK DAN PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- f) *The Company entered into an agreement for the delivery of goods with PT Indo Acidatama Tbk. This agreement is valid from April 17, 2023 until April 16, 2024.*
- g) *The Company entered into an agreement for the delivery of goods with PT Mitsui Indonesia. This agreement is valid from October 23, 2023 until October 23, 2028.*
- h) *The Company entered into an agreement for the delivery of goods with CV Mitralindo Utama. This agreement is valid from April 13, 2021 until April 12, 2026.*

30. ISSUANCE OF NEW AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

January 1, 2025

- *PSAK No. 74 : Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information*

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.